

ABSTRAK

Beban kerja dan dukungan rekan sejawat memiliki porsi yang besar dalam berkontribusi terhadap tingkat stress perawat di IGD. Perawat dituntut untuk lebih profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan agar mutu layanan baik. Dukungan dari rekan kerja yang dapat memberikan kenyamanan fisik maupun psikis secara tidak langsung dapat mengurangi atau menurunkan kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan beban kerja dan dukungan rekan sejawat dengan tingkat stress perawat di IGD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat IGD RSUD Bhakti Dharma Husada dengan jumlah sampel 35 responden. Pengambilan sampel dengan *Teknik Total Sampling*. Variabel terikat dalam penelitian adalah beban kerja dan dukungan rekan sejawat, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat stress perawat. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan *Confident Interval (CI)* <95% dengan batas kemaknaan ($\alpha < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 68,6 % responden merasa memiliki beban kerja yang berat. Sebanyak 54,3 % responden merasa tidak mendapatkan dukungan dari rekan sejawat dan 45,7 % responden mengalami stress berat. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p beban kerja adalah 0,03 dan nilai p pada dukungan rekan sejawat adalah 0,013, karena $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara beban kerja dan dukungan rekan sejawat dengan tingkat stress perawat di RSUD Bhakti Dharma Husada.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan beban kerja dan dukungan rekan sejawat berhubungan dengan tingkat stress perawat IGD. Sehingga diharapkan perawat di IGD RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dapat melakukan manajemen stress dengan baik sehingga meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata Kunci : Beban Kerja, Dukungan Rekan Sejawat, Tingkat Stress, Perawat IGD